



THE ROLE OF OWNERSHIP STRUCTURE AS A MODERATING VARIABLE IN THE RELATIONSHIP BETWEEN FUNDAMENTAL FACTORS AND FIRM VALUE IN COMPANIES IN THE PROPERTY DEVELOPMENT AND OPERATIONS SUBSECTOR

PERAN STRUKTUR KEPEMILIKAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA HUBUNGAN FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PENGEMBANGAN DAN PENGOPERASIAN PROPERTI

Mimi Jamilah ¹⁾; Rachmawaty ^{2)*}; Sri Retnaning Sampuraningsih ³⁾

¹⁾ mimijamilah997@gmail.com, Universitas Pamulang

²⁾ dosen01925@unpam.ac.id, Universitas Pamulang

³⁾ dosen01366@unpam.ac.id, Universitas Pamulang

*penulis korespondensi

Abstract

This study aims to examine the influence of fundamental financial factors on firm value and to investigate the moderating role of managerial ownership in the relationship between liquidity, profitability, solvency, and firm value. The research employs a quantitative approach using panel data regression analysis. Secondary data were collected from the annual reports of companies operating in the property development and operation sub-sector listed during the 2018–2024 period. The sample was selected using a purposive sampling technique, resulting in nine eligible companies with a total of 63 firm-year observations. Firm value was analyzed as the dependent variable, while liquidity, profitability, and solvency served as the independent variables. Managerial ownership was incorporated as a moderating variable to evaluate its ability to strengthen or weaken the relationship between financial fundamentals and firm value. The empirical findings indicate that, collectively, liquidity, profitability, and solvency have a statistically significant effect on firm value. However, the partial test reveals that each of these financial indicators does not individually exert a significant influence on firm value. Furthermore, the moderation analysis demonstrates that managerial ownership significantly moderates the relationship between liquidity, profitability, and solvency and firm value. These findings suggest that managerial ownership plays an important governance role by aligning management and shareholder interests, thereby enhancing the effectiveness of financial performance in influencing firm value. The study contributes to the literature on corporate finance and corporate governance by highlighting the importance of ownership structure in strengthening the relationship between financial fundamentals and firm value.

Keywords: Firm Value; Liquidity; Managerial Ownership; Profitability; Solvency

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor-faktor fundamental keuangan terhadap nilai perusahaan serta menguji peran kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi data panel. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan sub-sektor pengembangan dan pengoperasian properti selama periode 2018–2024. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, sehingga diperoleh 9 perusahaan dengan total 63 observasi perusahaan-tahun. Nilai perusahaan digunakan sebagai variabel dependen, sedangkan likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas sebagai variabel independen. Kepemilikan manajerial digunakan sebagai variabel moderasi untuk menguji kemampuannya dalam memperkuat atau memperlemah hubungan antara faktor-faktor fundamental keuangan dengan nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, secara parsial masing-masing variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil analisis moderasi menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial mampu memoderasi secara signifikan hubungan antara likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa kepemilikan manajerial memiliki peran penting dalam mekanisme tata kelola perusahaan dengan menyelaraskan kepentingan manajemen dan pemegang saham, sehingga mampu meningkatkan efektivitas kinerja



keuangan dalam menciptakan nilai perusahaan. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur di bidang keuangan perusahaan dan tata kelola perusahaan dengan menegaskan pentingnya struktur kepemilikan dalam memperkuat hubungan antara faktor-faktor fundamental keuangan dan nilai perusahaan.

Kata Kunci: Kepemilikan Manajerial; Likuiditas; Nilai Perusahaan; Profitabilitas; Solvabilitas

PENDAHULUAN

Persaingan dalam bidang industri menuntut setiap perusahaan untuk mengembangkan usahanya dengan cara meningkatkan kinerja manajemen, terutama kinerja keuangan perusahaan, aktivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang diperlukan oleh pihak-pihak berkepentingan dapat diperoleh melalui kinerja keuangan. Dengan demikian permasalahan yang dihadapi setiap perusahaan dalam menghadapi persaingan yaitu mempertahankan tingkat keuntungan perusahaan yang diperoleh sangat mempengaruhi operasional perusahaan di periode yang akan datang.

Sektor properti memiliki peran strategis dalam perekonomian suatu negara, termasuk Indonesia. Sebagai salah satu penggerak utama pertumbuhan ekonomi, sektor ini berkontribusi signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja, investasi, dan pendapatan negara. Sub sektor pengembangan dan pengoperasian properti, secara khusus, menjadi perhatian karena dinamika pertumbuhan dan potensi nilai yang dimilikinya. Dalam konteks persaingan global dan fluktuasi kondisi ekonomi, perusahaan-perusahaan di sub sektor ini dituntut untuk memaksimalkan nilai perusahaan guna menarik investor, meningkatkan daya saing, dan menjamin keberlangsungan usaha. Nilai perusahaan merupakan representasi dari persepsi investor terhadap keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan dan prospeknya di masa depan. Berbagai faktor dapat memengaruhi nilai perusahaan, baik faktor internal maupun eksternal. Nilai perusahaan akan mempengaruhi kebijakan para investor atas yang diinvestasikan dan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba akan dapat menarik para investor untuk menanamkan dananya guna memperluas usahanya maka yang dimaksud dengan nilai perusahaan dengan menggunakan Price Book Value Ratio. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian penulis adalah Perusahaan Sub Sektor Pengembangan Dan Pengoperasian Properti (2018-2024).

Dari beberapa penelitian yang ada terdapat beberapa perbedaan hasil penelitian yang dipublikasikan oleh Hasanah dan Oktavianna (2025), Ramlah dkk (2023), Darmawan & Suidarma, (2025), Azhari dan Prajawati (2022), irnawati dkk (2023), Henrita dan Inggarwati (2025), Barokah dkk (2023), Saragih dan Forever (2024), Efendi dan Rivandi (2024), Kusumawati dan Rosidy (2018), Pujiанти dkk (2023), Saputri dkk (2023). menyatakan bahwa Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas berpengaruh pada Nilai Perusahaan. Sedangkan hasil dari penelitian yang dipublikasikan oleh Putri dan Iswara (2024), Rokhayati dkk (2025), Astuti dan Lestari (2024), Khosasi dkk (2024), Efendi dan Rivandi (2024), Ermawati dan Triyono (2024) menyatakan bahwa bahwa Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas tidak berpengaruh pada Nilai Perusahaan.

Dari fenomena di atas maka penulis tertarik untuk mengkaji secara lebih dalam untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh pada Likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas terhadap Nilai perusahaan karena perusahaan didirikan untuk tujuan utama yakni mencari keuntungan, sedangkan bagi para investor untuk sejumlah dana kepada perusahaan guna mendapatkan pengembalian yang lebih pada masa yang akan datang yaitu keuntungan. Berdasarkan uraian di atas maka penulis ingin mengetahui pengaruh antara Likuiditas secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan, pengaruh antara Profitabilitas secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan, pengaruh antara Solvabilitas secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan, pengaruh antara Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas secara simultan terhadap Nilai Perusahaan, Struktur Kepemilikan dapat memoderasi hubungan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan, Struktur



Kepemilikan dapat memoderasi hubungan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan, Struktur Kepemilikan dapat memoderasi hubungan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menguji dan menganalisis pengaruh secara signifikan antara Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan, Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan, Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan, Struktur Kepemilikan memoderasi Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan, serta peran Struktur Kepemilikan sebagai variable moderasi hubungan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dan peran Struktur Kepemilikan sebagai variable moderasi hubungan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

KAJIAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Menurut Anwar (2019) manajemen keuangan adalah kegiatan perencanaan, pengelolaan, penyimpanan, serta pengendalian dana dan aset yang dimiliki suatu perusahaan. Pengelolaan keuangan harus direncanakan dengan matang agar tidak timbul masalah di kemudian hari (Anggraini & Rusnaeni, 2024). Irfani (2018) “manajemen keuangan dapat didefinisikan sebagai aktivitas dalam pengelolaan keuangan perusahaan dengan upaya mencari dan menggunakan dana secara efisien dan efektif untuk mewujudkan tujuan perusahaan”. Dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan adalah aktivitas perusahaan dalam mengorganisasikan semua aktivitas untuk mendapatkan dana dan pengalokasiannya dilakukan secara efisien untuk kegiatan operasi perusahaan.

Agency Theory

Teori keagenan (Jensen dan Meckling, 1976) menjelaskan bahwa pemisahan antara pemilik dan manajer perusahaan akan selalu diikuti oleh munculnya biaya karena kurangnya penyelarasan kepentingan antara pemilik dan manajer. Dalam penelitian ini teori agensi dapat menjelaskan mengenai nilai suatu perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan (Saragih & Forever, 2024). Peningkatan nilai perusahaan dapat tercapai apabila ada kerja sama antara manajemen perusahaan dengan pihak lain yang meliputi shareholder maupun stakeholder dalam membuat keputusan-keputusan keuangan dengan tujuan memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham (Sukirni dalam Kurniati dan Wuryani, 2019).

Teori Sinyal (Signalling Theory)

Eugene F Brigham dan Joel F. Houston (2010) mendefinisikan sinyal sebagai suatu tindakan-tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberi petunjuk kepada investor mengenai 5 bagaimana cara pandang manajemen terhadap prospek perusahaan (Nu'man, 2023). Signaling theory menekankan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan, atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana pasaran efeknya. Investor memerlukan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Ketika investor mendapatkan informasi akan menganalisis informasi tersebut sebagai sinyal baik atau sinyal buruk. Sinyal ini akan direspon oleh pasar dalam bentuk kenaikan atau penurunan permintaan saham yang nantinya akan berpengaruh terhadap harga saham. Teori sinyal membahas mengenai dorongan perusahaan untuk mengungkapkan informasi kepada pihak eksternal karena terjadi asimetri informasi antara manajemen dengan pihak eksternal. (Simangunsong dan Solikhin, 2022).

Nilai Perusahaan

Menurut Agusfianto (2022), nilai perusahaan adalah indikator yang memvisualkan sejauh mana masyarakat mempercayai perusahaan. yang diperoleh setelah perusahaan



beroperasi selama bertahun-tahun sejak didirikan. Jika manajemen ingin memaksimalkan nilai suatu perusahaan, maka harus memanfaatkan kekuasaan yang ada dan memperbaiki kelemahan perusahaan tersebut (Indra et al., 2025). Analisis keuangan melibatkan perbandingan kinerja perusahaan dengan kinerja perusahaan lain, khususnya yang beroperasi di industri yang sama, kemudian mengevaluasi tren posisi keuangan perusahaan selama ini. yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual.

Faktor Fundamental Perusahaan/Keuangan

Faktor fundamental peran rasio keuangan (likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas) adalah untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai kesehatan, stabilitas, dan kinerja suatu perusahaan dari tiga sudut pandang utama. Ketiga rasio ini sangat penting sebagai alat analisis fundamental bagi manajemen, investor, dan kreditur (Saragih dan Forever, 2024). Peran fundamental rasio likuiditas (seperti Current Ratio dan Quick Ratio) adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban atau utang jangka pendek yang segera jatuh tempo seperti fokus Kemampuan membayar tagihan harian/operasional (utang lancar) dengan aset yang paling mudah dicairkan (aset lancar) dan indikasi Menunjukkan kesehatan arus kas dan risiko kegagalan bayar (likuidasi) dalam jangka pendek. Semakin tinggi rasionya, semakin aman posisi kas perusahaan Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya (Simangunsong dan Solikhin, 2022).

Struktur Kepemilikan

Struktur kepemilikan saham adalah proporsi kepemilikan institusional dan kepemilikan manajemen dalam kepemilikan saham perusahaan Struktur kepemilikan saham, yaitu perbandingan jumlah saham yang dimiliki oleh orang dalam (insiders) dengan jumlah saham yang dimiliki oleh investor. Atau dengan kata lain struktur kepemilikan saham adalah proporsi kepemilikan institusional dan kepemilikan manajemen dalam kepemilikan saham perusahaan. Dalam menjalankan kegiatannya, suatu perusahaan diwakili oleh direksi (agents) yang ditunjuk oleh pemegang saham (principals) (Kusumawati & Rosady, 2018a).

Kepemilikan manajerial ditandai dengan situasi dimana seorang manajer memegang saham di perusahaan atau dapat diidentifikasi sebagai salah satu pemegang saham perusahaan (Saputri dan Pratiwi, 2023).

METODE

Penelitian ini menggunakan data yang bersifat kuantitatif, direpresentasikan secara kuantitatif, menunjukkan nilai-nilai angka atau variabel yang terkandung di dalamnya. Penelitian mengandalkan regresi data panel, data sekunder yang diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan sub sektor pengembangan dan pengoperasian properti yang tersedia online di www.idx.co.id tahun 2018-2024. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor pengembangan dan pengoperasian properti yang tersedia di www.idx.co.id tahun 2018-2024 yang aktif menerbitkan laporan keuangan tahunan selama periode penelitian. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan karakteristik dan kriteria:

1. Perusahaan Sub Sektor Pengembangan dan Pengoprasian Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2024
2. Perusahaan sektor properti yang tidak termasuk dalam klasifikasi pengembangan pada tahun 2018-2024
3. Perusahaan yang tidak konsisten menyajikan laporan keuangan
4. Perusahaan yang tidak menampilkan struktur kepemilikan Perusahaan



Tabel 1. Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria Sampel	Total
1	Perusahaan Sub Sektor Pengembangan dan Pengoprasian Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2024	80
2	Perusahaan sektor properti yang tidak termasuk dalam klasifikasi pengembangan pada tahun 2018-2024	(37)
3	Perusahaan yang tidak konsisten menyajikan laporan keuangan	(31)
4	Perusahaan yang tidak menampilkan struktur kepemilikan perusahaan	(3)
Total perusahaan yang digunakan dalam penelitian (total sampel)		9
Data observasi Adalah 7 tahun x 9 perusahaan		63

(Sumber: Hasil pengolahan kriteria berdasarkan kebutuhan sendiri).

Faktor Fundamental pada penelitian ini menggunakan Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas. Likuiditas yaitu kemampuan pembayaran hutang jangka pendek sebuah Perusahaan. Rasio Likuiditas dapat dianalisis melalui beberapa rasio seperti Curret Ratio (CR), Quick Ratio (QR) dan Cash Ratio. Penelitian ini menggunakan Current Ratio (CR) dalam mengukur rasio Likuiditas Menurut Hery (2016) formulanya sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Rasio Profitabilitas Menurut Hery (2016) Ratio Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Rasio Profitabilitas dapat di analisis melalui beberapa rasio seperti *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Gross Profit Margin (GPM)*, *Operating Profit Margin*, dan *Net Profit Margin*. Penelitian ini menggunakan *Return on Equity (ROE)* dalam mengukur rasio profitabilitas Menurut Hery (2016) formulanya sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Rasio Solvabilitas Menurut Hery (2016) Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana asset perusahaan dibiayai dengan hutang atau mengukur seberapa beban hutang yang harus di tanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan aset dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio Solvabilitas dapat di analisis melalui beberapa rasio seperti Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), Long Term Debt to Equity Ratio. (Simangunsong dan Solikhin, 2022) Penelitian ini menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) dalam mengukur rasio solvabilitas Menurut Hery (2016) formulanya sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

Nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual (Kusumawati & Rosady, 2018b). Pengukuran Nilai perusahaan pada penelitian ini dapat dianalisis melalui Tobin's Q dalam mengukur nilai perusahaan. Formulanya sebagai berikut:

$$\text{Price Book Value} = \frac{\text{Harga Sham}}{\text{Nilai Buku}}$$

Struktur Kepemilikan (Z) Variabel moderating dalam penelitian ini. Struktur Kepemilikan diukur dengan Kepemilikan Manajerial (KM) adalah Struktur kepemilikan saham menunjukkan komposisi pemegang saham dalam suatu perusahaan, termasuk kepemilikan oleh manajemen, institusi, dan publik. Struktur ini penting karena dapat mempengaruhi kinerja perusahaan, pengambilan keputusan, dan hubungan keagenan antara pemegang saham dan



manajemen (R. P. Astuti et al., 2018) Struktur Kepemilikan perusahaan pada perusahaan subsektor pengembangan dan pengoperasian properti periode 2018-2024. Formulasnya sebagai berikut:

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Total Saham Manajerial}}{\text{Saham Beredar}}$$

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Menurut Sugiyono (2017), Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung yang memberikan data kepada pengumpul data, misalnya orang lain atau dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini antara lain mencakup data dari Laporan Neraca dan Laba Rugi, dan hal lain yang menunjang materi penulisan pada penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan Observasi, Studi kepustakaan, dokumentasi dan internet. Untuk teknik penentuan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik. Analisis statistik bertujuan untuk mendapatkan informasi relevan yang terkandung di dalam data dan digunakan hasilnya untuk memecahkan masalah penelitian. Analisis statistik penelitian menggunakan program Eviews 12. Pengujian yang dilakukan dalam penelitian sebagai berikut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Objek Dan Data

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Sub Sektor Pengembangan dan Pengoperasian Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. terdaftar. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan sub sektor perusahaan properti dan real estate periode tahun 2018 - 2024. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas 63 perusahaan. Pemilihan sampel penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan beberapa kriteria, sehingga terpilih 9 perusahaan yang memenuhi kriteria sampling dimaksud untuk dijadikan sampel penelitian. Penelitian ini menguji permasalahan dalam penelitian yaitu Peran Struktur Kepemilikan sebagai variabel Moderating pada Hubungan Faktor Fundamental terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub-Sektor Pengoperasian Properti (2018-2024). Analisis data hasil penelitian menggunakan regresi data panel serta moderating regression analysis.

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Perhitungan Statistik Deskriptif

	PBV	CR	ROE	DER	KM
Mean	0.550252	2.568243	0.072545	0.685303	0.064036
Median	-0.181218	2.174327	0.076066	0.574884	0.007430
Maximum	6.354621	7.147089	0.194691	1.743054	1.000000
Minimum	-6.950096	0.874717	7.31E-05	0.219123	3.62E-05
Std. Dev.	2.721044	1.593179	0.044225	0.394762	0.198924
Skewness	0.502258	1.171458	0.215555	0.949076	3.819422
Kurtosis	3.617464	3.605800	2.560966	3.018290	17.03218
Jarque-Bera	3.649572	15.37265	0.993843	9.458698	670.0421
Probability	0.161252	0.000459	0.608401	0.008832	0.000000
Sum	34.66591	161.7993	4.570355	43.17406	4.034282
Sum Sq. Dev.	459.0531	157.3697	0.121265	9.661904	2.453384
Observations	63	63	63	63	63

Sumber: Hasil Olah Data Software Eviews 12 di Olah Penulis 2025.



Berdasarkan tabel 2 dengan menggunakan sampel 63 penelitian pada perusahaan yang terdaftar di IDX20 pada tahun 2018-2024 dapat dijelaskan nilai rata-rata (mean) dari nilai perusahaan (Y) yang diproksikan dengan Price to Book Value (PBV) adalah 0.550252. Nilai median nilai perusahaan PBV sebesar -0.181218 dan lebih rendah dari nilai rata rata (mean) yang berarti bahwa setengah dari perusahaan mempunyai nilai perusahaan dibawah nilai - 0.834253 dan setengahnya lagi diatas 0.834253. Nilai standar deviasi nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV sebesar 2.721044 menunjukkan bahwa variasi data sangat tinggi sekitar 2.721044 dari rata rata nilai perusahaan. Hal ini mengidentifikasi adanya variasi dalam kinerja, prospek dan penilaian pasar terhadap perusahaan. untuk nilai minimum dari nilai perusahaan PBV sebesar -6.950096 dimana nilai perusahaan PT Ciputra Development Tbk pada tahun 2023 lebih rendah dari nilai bukunya (undervalued), sedangkan nilai maksimal dari nilai perusahaan PBV adalah sebesar 6.354621 dimana nilai perusahaan PBV pada PT Metropolitan Kentjana Tbk Tahun 2022.

Nilai rata-rata (mean) dari likuiditas (X1) yang diproksikan dengan Current ratio (CR) adalah 2.568243. Nilai median Current ratio sebesar 2.174327, karena nilai rata-rata lebih besar dari median, ini bisa mengindikasikan bahwa ada beberapa nilai Current ratio yang sangat tinggi dan menarik nilai rata-rata ke atas. Nilai standar deviasi likuiditas yang diproksikan dengan Current ratio sebesar 1.593179 menunjukkan bahwa Current ratio bervariasi sekitar 1.593179 dari rata rata nilai perusahaan. Untuk nilai minimum dari Current ratio sebesar 0.874717 dimana nilai perusahaan PT Puradelta Lestari Tbk pada tahun 2020, ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mengalami penurunan total aset yang diindikasikan dengan pertumbuhan aset negatif. Sedangkan nilai maksimal dari Current ratio adalah sebesar 7.147089 Nilai ini menunjukkan pertumbuhan total aset tertinggi yang terjadi pada PT Puradelta Lestari Tbk di tahun 2024.

Nilai rata-rata (mean) dari Profitabilitas (X2) yang diproksikan dengan Return on Equity adalah 0.072545. Nilai median Return on Equity sebesar 0.076066. Nilai rata-rata yang sedikit lebih tinggi dari median menunjukkan bahwa data Return on Equity cenderung terdistribusi secara normal, tanpa adanya nilai ekstrem yang terlalu dominan. Nilai standar deviasi Profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Equity sebesar 0.044225 menunjukkan bahwa Profitabilitas bervariasi sekitar 0.044225 dari rata rata nilai perusahaan. Untuk nilai minimum dari Profitabilitas sebesar 7.316362 pada PT Bumi Citra Permai Tbk pada tahun Angka ini menunjukkan bahwa Return on Equity perusahaan sangat rendah, yang diinterpretasikan sebagai nilai yang lebih rendah dari nilai buku (undervalued) sedangkan nilai maksimal dari Profitabilitas sebesar adalah sebesar 0.194691 pada PT Puradelta Lestari Tbk Tahun 2020 yang menunjukkan Return on Equity tertinggi yang dicapai oleh perusahaan, mengindikasikan peluang investasi yang sangat baik pada saat itu.

Nilai rata-rata (mean) dari Solvabilitas (X3) yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio adalah 0.685303. Nilai median Solvabilitas sebesar 0.574884. Nilai median yang jauh lebih rendah dari nilai rata-rata ini menunjukkan adanya distribusi data yang tidak merata. Nilai standar deviasi Solvabilitas sebesar 0.394762 menunjukkan bahwa Solvabilitas bervariasi sekitar 0.394762 dari rata rata nilai perusahaan. Untuk nilai minimum dari Solvabilitas sebesar 0.219123 dimana Debt to Equity Ratio PT Bumi Citra Permai Tbk pada tahun 2023 dan 2024, nilai yang sangat kecil ini mengindikasikan bahwa Debt to Equity Ratio oleh manajer di perusahaan tersebut nyaris tidak ada. Sedangkan nilai maksimal dari Debt to Equity Ratio adalah sebesar 1.743054 dimana Debt to Equity Ratio pada PT Ciputra Developmen Tbk Tahun 2023 dan 2024, Nilai ini menunjukkan adanya Debt to Equity Ratio yang sangat signifikan nilai ini menunjukkan bahwa rasio utang terhadap ekuitas perusahaan tersebut sangat tinggi, yaitu hampir dua kali lipat dari ekuitasnya.



Nilai rata-rata (mean) dari Kepemilikan Manajerial (Z) adalah 0.064036. Nilai median Kepemilikan Manajerial sebesar 0.007430. Nilai median yang jauh lebih rendah dari nilai rata-rata ini menunjukkan adanya distribusi data yang tidak merata. Nilai standar deviasi Kepemilikan Manajerial sebesar 0.198924 menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial bervariasi sekitar 0.198924 dari rata-rata nilai perusahaan. Untuk nilai minimum dari Kepemilikan Manajerial sebesar 3.627363 dimana Kepemilikan Manajerial PT Bumi Citra Permai Tbk pada tahun 2023 dan 2024, nilai yang sangat kecil ini mengindikasikan bahwa kepemilikan saham oleh manajer di perusahaan tersebut nyaris tidak ada. Sedangkan nilai maksimal dari Kepemilikan Manajerial adalah sebesar 1.000000 dimana Kepemilikan Manajerial pada PT Ciputra Developmen Tbk. Tahun 2023 dan 2024, Nilai ini menunjukkan adanya kepemilikan saham yang sangat signifikan oleh manajer, yaitu hampir mencapai 50%.

Uji Regresi Data Panel

Tabel 3. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	30.365017	(8,50)	0.0000
Cross-section Chi-square	111.376251	8	0.0000

Sumber: Hasil Olah Data Software Eviews 12 di Olah Penulis 2025.

Dari hasil Uji Chow pada tabel 3, nilai probabilitas (Prob) untuk cross-section chi-square adalah $0.0000 < 0,05$ yang artinya H1 diterima sehingga disimpulkan model FEM yang lebih baik digunakan.

Tabel 4. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.108790	4	0.3915

Sumber: Hasil Olah Data Software Eviews 12 di Olah Penulis 2025.

Dari hasil Uji Hausman pada tabel 4, nilai probabilitas (prob) untuk cross-section chi-square adalah $0.3915 > 0,05$ yang artinya H0 diterima sehingga disimpulkan model REM yang lebih baik digunakan.



Tabel 5. Hasil Uji Lagrange Multiplier

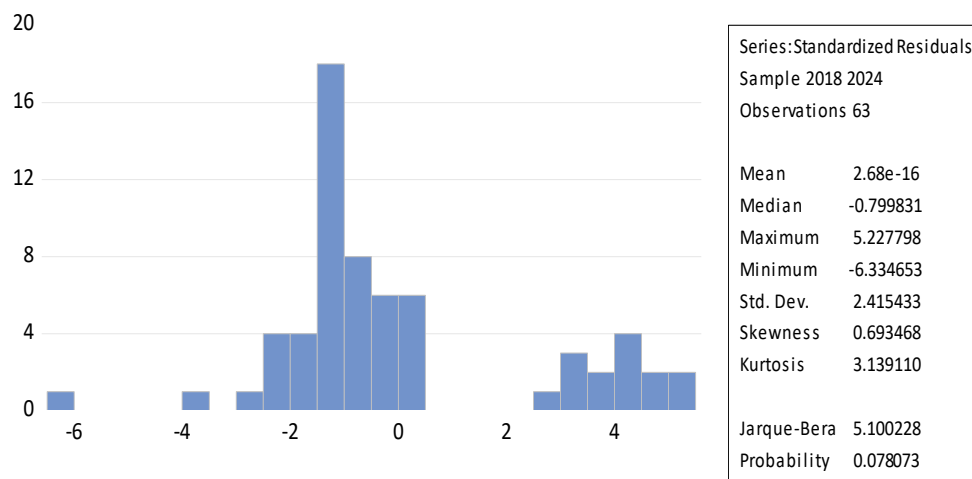
Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	79.14385	2.921517	82.06537
	(0.0000)	(0.0874)	(0.0000)
Honda	8.896283	-1.709245	5.082004
	(0.0000)	(0.9563)	(0.0000)
King-Wu	8.896283	-1.709245	4.531917
	(0.0000)	(0.9563)	(0.0000)
Standardized Honda	12.42700	-1.559817	3.386922
	(0.0000)	(0.9406)	(0.0004)
Standardized King-Wu	12.42700	-1.559817	2.674280
	(0.0000)	(0.9406)	(0.0037)
Gourieroux, et al.	--	--	79.14385
			(0.0000)

Sumber: Hasil Olah Data Software Eviews 12, 2025.

Dari hasil Uji Lagrange Multiplier pada tabel 5, nilai probabilitas (Prob) untuk cross-section chi-square adalah $0.0000 < 0,05$ yang artinya H1 diterima sehingga disimpulkan model REM yang lebih baik digunakan.

Uji Asumsi Klasik

Gambar 1. Uji Normalitas



Sumber: Hasil Olah Data Software Eviews 12 di Olah Penulis 2025.

Dengan melihat gambar 1, hasil Uji Normalitas dengan Uji Jarque-Bera nilai probabilitasnya adalah 0.078073. Hasil ini memperlihatkan bahwa nilai p dari uji J-B adalah lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas dapat terpenuhi karena data berdistribusi secara normal.



Tabel 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji *Breusch-Pagan-Godfrey*

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	2.966650	Prob. F (4,58)	0.0268
Obs*R-squared	10.70033	Prob. Chi-Square (4)	0.0601
Scaled explained SS	10.03424	Prob. Chi-Square (4)	0.0399

Sumber: Hasil Olah Data Software Eviews 12 di Olah Penulis 2025.

Berdasarkan tabel 6, diketahui bahwa nilai probabilitas chi-square menunjukkan nilai $0.0601 > 0,05$, berarti terdapat gejala heteroskedastisitas.

Tabel 2 Hasil Uji *multikolinearitas*.

Variance Inflation Factors

Date: 11/06/25 Time: 21:24

Sample: 1 63

Included observations: 63

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	1.261517	17.58275	NA
CR	0.033001	4.182792	1.148950
ROE	43.41049	4.348864	1.164614
DER	0.490825	4.261974	1.049162

Sumber: Hasil Olah Data Software Eviews 12 di Olah Penulis 2025.

Berdasarkan pada tabel 7 di atas di ketahui hasil Uji Multikolinearitas dengan menggunakan VIF (Variance Influence Factor) yaitu:

- CR $1.148950 < 10$ maka tidak terjadi masalah multikolinearitas.
- ROE $1.164614 < 10$ maka tidak terjadi masalah multikolinearitas.
- DER $1.049162 < 10$ maka tidak terjadi masalah multikolinearitas.

Tabel 3 Kriteria Nilai Uji Durbin Watson

Skala	Keterangan
< 1.10	Ada Autokorelasi
1.10 - 1.54	Tanpa Kesimpulan
1.55 - 2.46	Tidak ada Autokorelasi
2.47 – 2.90	Tanpa Kesimpulan
> 2.91	Ada Autokorelasi

Sumber: Zairi (2025)



Berikut adalah Hasil Uji Autokorelasi:

Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi dengan Uji Durbin Watson

Dependent Variable: LOGY

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 11/06/25 Time: 20:05

Sample: 2018 2024

Periods included: 7

Cross-sections included: 9

Total panel (balanced) observations: 63

Swamy and Arora estimator of component variances

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
<i>C</i>	-0.956669	1.464104	-0.653416	0.5161
<i>X1</i>	-0.236241	0.191655	-1.232639	0.2227
<i>X2</i>	-0.597971	4.146068	-0.144226	0.8858
<i>X3</i>	0.780980	1.291985	0.604481	0.5479
<i>Effects Specification</i>				
			<i>S.D.</i>	<i>Rho</i>
<i>Cross-section random</i>			2.379495	0.8635
<i>Idiosyncratic random</i>			0.946047	0.1365
<i>Weighted Statistics</i>				
<i>Root MSE</i>	0.908581	<i>R-squared</i>		0.271132
<i>Mean dependent var</i>	0.081770	<i>Adjusted R-squared</i>		0.220866
<i>S.D. dependent var</i>	1.072787	<i>S.E. of regression</i>		0.946934
<i>Sum squared resid</i>	52.00768	<i>F-statistic</i>		5.393870
<i>Durbin-Watson stat</i>	2.418843	<i>Prob(F-statistic)</i>		0.000921
<i>Unweighted Statistics</i>				
<i>R-squared</i>	0.212014	<i>Mean dependent var</i>		0.550252
<i>Sum squared resid</i>	361.7276	<i>Durbin-Watson stat</i>		0.347771

Sumber: Hasil Olah Data Software Eviews 12 di Olah Penulis 2025.

Berdasarkan tabel 9, nilai statistik dari Durbin Watson adalah 2.418843. dengan memperhatikan nilai Durbin Watson berada di skala 1.55 sampai 2.46, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi.



Uji Hipotesis

Tabel 5 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Dependent Variable: PBV
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 11/06/25 Time: 20:05
Sample: 2018 2024
Periods included: 7
Cross-sections included: 9
Total panel (balanced) observations: 63
Swamy and Arora estimator of component variances

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
<i>C</i>	-0.956669	1.464104	-0.653416	0.5161
<i>X1</i>	-0.236241	0.191655	-1.232639	0.2227
<i>X2</i>	-0.597971	4.146068	-0.144226	0.8858
<i>X3</i>	0.780980	1.291985	0.604481	0.5479

Sumber: Hasil Olah Data Software Eviews 12, di olah penulis

Berdasarkan hasil Uji t, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima, sehingga ditarik kesimpulan bahwa Current Ratio dan Return on Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Sementara itu, berdasarkan hasil Uji t, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_1) ditolak, sehingga ditarik kesimpulan bahwa Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Tabel 6 Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji-F)

<i>Root MSE</i>	0.908581	<i>R-squared</i>	0.271132
<i>Mean dependent var</i>	0.081770	<i>Adjusted R-squared</i>	0.220866
<i>S.D. dependent var</i>	1.072787	<i>S.E. of regression</i>	0.946934
<i>Sum squared resid</i>	52.00768	<i>F-statistic</i>	5.393870
<i>Durbin-Watson stat</i>	2.418843	<i>Prob(F-statistic)</i>	0.000921

Sumber: Hasil Olah Data Software Eviews 12, di olah penulis 2025.

Berdasarkan tabel 12 diketahui nilai prob (F-Statistic) $0.000921 < 0,05$ atau hasil F hitung $> F$ tabel ($5.393870 > 2.53$) maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen yang terdiri dari Current Ratio (CR), Return on Equity Ratio (ROE) dan Debt to Equity Ratio (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan.

Tabel 7 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

<i>Root MSE</i>	0.908581	<i>R-squared</i>	0.271132
<i>Mean dependent var</i>	0.081770	<i>Adjusted R-squared</i>	0.220866
<i>S.D. dependent var</i>	1.072787	<i>S.E. of regression</i>	0.946934
<i>Sum squared resid</i>	52.00768	<i>F-statistic</i>	5.393870
<i>Durbin-Watson stat</i>	2.418843	<i>Prob(F-statistic)</i>	0.000921

Sumber: Hasil Olah Data Software Eviews 12, di olah penulis 2025.



Berdasarkan tabel 13, diketahui nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.271132 artinya Current Ratio (CR), Return on Equity Ratio (ROE) dan Debt to Equity Ratio (DER) mempunyai hubungan yang lemah dengan Nilai Perusahaan sebesar 27 %. Sedangkan nilai Adjusted R-Square sebesar 0.220866. Hal ini berarti bahwa hanya 22% variasi Nilai Perusahaan yang dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu Return on Equity Ratio (ROE) dan Debt to Equity Ratio (DER) sedangkan sisanya sebesar 78% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dan tidak termasuk ke dalam model penelitian ini.

Tabel 8 Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Dependent Variable: PBV

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 11/06/25 Time: 20:05

Sample: 2018 2024

Periods included: 7

Cross-sections included: 9

Total panel (balanced) observations: 63

Swamy and Arora estimator of component variances

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
<i>C</i>	137.7236	57.82968	2.381538	0.0207
<i>CR_KM</i>	642.9560	253.7433	2.533884	0.0142
<i>ROE_KM</i>	-28099.26	10802.52	-2.601177	0.0119
<i>DER_KM</i>	3676.706	1408.408	2.610540	0.0116

Sumber: Hasil Olah Data Software Eviews 12, di olah penulis 2025.

Berdasarkan hasil pada tabel 14, diperoleh persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$PBV = 137.7236 + 642.9560 \cdot CR_KM + -28099.26 \cdot ROE_KM + 3676.706 \cdot DER_KM$$

CR_KM = Interaksi Current Ratio (X1) dan Kepemilikan Manajerial (Z)

ROE_KM = Interaksi Return on Equity Ratio (X2) dan Kepemilikan Manajerial (Z)

DER_KM = Interaksi Debt to Equity Ratio (X3) dan Kepemilikan Manajerial (Z)

Dari persamaan dimaksud, maka dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Nilai t-statistic 2.533884 dan probabilitas $0.0142 < 0.05$ menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial dapat memoderasi hubungan Current Ratio (CR) dan Nilai Perusahaan (PBV). Dengan sifat moderasi memperkuat. Dengan demikian, pada tingkat signifikansi 5%, Kepemilikan Manajerial dapat memperkuat hubungan Current Ratio (CR) dengan Nilai Perusahaan secara signifikan.
- Nilai t-statistic -2.601177 dan probabilitas $0.0119 < 0.05$ menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial dapat memoderasi hubungan Return on Equity Ratio (ROE) dan Nilai Perusahaan (PBV). Dengan sifat moderasi memperkuat. Dengan demikian, pada tingkat signifikansi 5%, Kepemilikan Manajerial dapat memperkuat hubungan Return on Equity Ratio (ROE) dengan Nilai Perusahaan secara signifikan.
- Nilai t-statistic 2.610540 dan probabilitas $0.0116 < 0.05$ menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial dapat memoderasi hubungan Debt to Equity Ratio (DER) dan Nilai Perusahaan (PBV) dengan sifat moderasi memperkuat. Dengan demikian, pada tingkat signifikansi 5%, Kepemilikan Manajerial dapat memperkuat hubungan Debt to Equity Ratio (DER) dengan Nilai Perusahaan secara signifikan.
- Hasil regresi menunjukkan bahwa dari variabel Current Ratio terhadap Nilai Perusahaan, Return on Equity Ratio terhadap Nilai Perusahaan serta Debt to Equity Ratio terhadap Nilai Perusahaan memoderasi secara signifikan. Artinya, variabel moderasi Kepemilikan



Manajerial berperan dalam memperkuat hubungan Current Ratio, Return on Equity Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Nilai Perusahaan. Dengan kata lain, hubungan Current Ratio, Return on Equity Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Nilai Perusahaan bersifat independen dari Kepemilikan Manajerial. Hal ini menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial mampu memoderasi.

Pengaruh Likuiditas (Current Ratio) terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil Uji T menunjukkan bahwa Likuiditas (Current Ratio) memiliki t-statistik sebesar $-1.232639 < 1.67109$ dengan prob. (signifikansi) sebesar $0.2227 > 0.05$, sehingga ditarik kesimpulan bahwa Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Temuan ini mengidentifikasi bahwa Current Ratio yang lebih tinggi berkontribusi secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun perusahaan memiliki kesempatan untuk tumbuh, faktor tersebut belum dianggap sebagai determinan utama dalam meningkatkan kepercayaan pasar (Herawan Felicia & Dewi Sofia Prima, 2021). Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Astuti (2024) dan Putri & Iswara (2024), (Herawan Felicia & Dewi Sofia Prima, 2021) yang menyatakan bahwa Likuiditas (Current Ratio) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas (Return on Equity Ratio) terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil Uji T menunjukkan bahwa Profitabilitas (Return on Equity Ratio) memiliki t-statistik sebesar $-0.144226 < 1.67109$ dengan prob. (signifikansi) sebesar $0.8858 > 0.05$, sehingga ditarik kesimpulan bahwa Return on Equity Ratio tidak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Temuan ini menunjukkan bahwa manajemen tidak cukup hanya memperbesar Return on Equity Ratio, melainkan harus memastikan bahwa peluang investasi yang ada diikuti dengan kinerja nyata yang mampu menciptakan nilai tambah. Bagi investor, hasil ini dapat menjadi masukan bahwa keputusan investasi sebaiknya tidak hanya didasarkan pada prospek investasi perusahaan, tetapi juga pada fundamental perusahaan yang lebih terukur (Akhfina Efendi, 2024). Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Efendi & Rivandi (2024), (Akhfina Efendi, 2024) yang menyatakan bahwa Profitabilitas (Return on Equity Ratio) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena investor lebih memperhatikan profitabilitas dan kebijakan dividen. temuan ini sejalan dengan penelitian.

Pengaruh Solvabilitas (Debt to Equity Ratio) terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil Uji T, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_1) ditolak. Debt to Equity Ratio (DER) memiliki t-statistik sebesar $0.604481 > 1.67109$ dengan prob. (signifikansi) sebesar $0.5479 > 0.05$, sehingga ditarik kesimpulan bahwa Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) (Barokah et al., 2020). Hasil ini menekankan pentingnya memperhatikan komposisi Debt to Equity Ratio perusahaan ketika menilai peran kepemilikan manajerial terhadap prospek nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan (Barokah et al., 2020) yang menyatakan bahwa Solvabilitas (Debt to Equity Ratio) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas secara simultan terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil Uji F menunjukkan nilai prob (F-Statistic) $0.000921 < 0,05$ atau hasil F hitung $> F$ tabel ($5.393870 > 2.53$) maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen yang terdiri dari Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas dapat menjelaskan variasi atau perubahan yang terjadi pada Nilai Perusahaan. Dengan kata lain, model regresi yang mengkombinasikan ketiga variabel tersebut efektif dalam memprediksi Nilai Perusahaan. Secara teoritis, temuan ini mendukung teori



keagenan (agency theory) dan teori sinyal (signaling theory) (Akhfina Efendi, 2024). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Efendi & Rivandi (2024) yang menyatakan bahwa Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas berpengaruh terhadap simultan nilai perusahaan.

Struktur Kepemilikan memoderasi hubungan Likuiditas (Current Ratio) dengan Nilai Perusahaan

Berdasarkan Uji MRA, nilai t-statistic 2.533884 dan probabilitas $0.0142 < 0.05$ menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial dapat memoderasi hubungan Current Ratio (CR) dengan Nilai Perusahaan (PBV), Dengan sifat moderasi memperkuat. Dengan demikian, pada tingkat signifikansi 5%, Kepemilikan Manajerial dapat memperkuat hubungan Current Ratio (CR) dengan Nilai Perusahaan secara signifikan (Rokhayati et al., 2025). Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil Rokhayati (2025) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial mampu memoderasi hubungan likuiditas dengan nilai perusahaan

Struktur Kepemilikan memoderasi hubungan Profitabilitas (Return on Equity Ratio) dengan Nilai Perusahaan

Berdasarkan Uji MRA, nilai t-statistic -2.601177 dan probabilitas $0.0119 < 0.05$ menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial dapat memoderasi hubungan Return on Equity Ratio (ROE) dan Nilai Perusahaan (PBV). Dengan sifat moderasi memperkuat. Dengan demikian, pada tingkat signifikansi 5%, Kepemilikan Manajerial dapat memperkuat hubungan Return on Equity Ratio (ROE) dengan Nilai Perusahaan secara signifikan (Henrita & Inggawati, 2021). Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Henrita & Inggawati, (2025), Pujianti dkk (2023) yang menyatakan bahwa Kepemilikan Manajerial mampu memoderasi Profitabilitas (Return on Equity Ratio).

Struktur Kepemilikan memoderasi hubungan Solvabilitas (Debt to Equity Ratio) dengan Nilai Perusahaan

Berdasarkan Uji MRA, nilai t-statistic 2.610540 dan probabilitas $0.0116 < 0.05$ menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial dapat memoderasi hubungan Debt to Equity Ratio (DER) dan Nilai Perusahaan (PBV) dengan sifat moderasi memperkuat. Dengan demikian, pada tingkat signifikansi 5%, Kepemilikan Manajerial dapat memperkuat hubungan Debt to Equity Ratio (DER) dengan Nilai Perusahaan secara signifikan (Pujianti et al., 2023). Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Pujianti dkk (2023), Ermawati & Triyono (2024) yang menyatakan bahwa Kepemilikan Manajerial mampu memoderasi Solvabilitas (Debt to Equity Ratio).

PENUTUP

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat Peran Struktur Kepemilikan sebagai Variabel Moderating pada Hubungan Faktor Fundamental terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub-Sektor Pengoperasian Properti (2018-2024). Berdasarkan analisis terhadap 63 data observasi dari 9 perusahaan menggunakan, hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan tetapi secara parsial Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dan Kepemilikan manajerial mampu memoderasi hubungan Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Saran

Berdasarkan temuan penelitian, Penelitian berikutnya diharapkan menambah variabel lain seperti ukuran perusahaan, kebijakan dividen, pertumbuhan penjualan, atau good corporate governance agar model lebih komprehensif. Disarankan juga menggunakan periode penelitian yang lebih panjang dan metode analisis yang berbeda, seperti Structural Equation Modeling



(SEM), untuk memperdalam pemahaman mengenai hubungan antarvariabel. Bagi perusahaan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor fundamental (likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperkuat strategi pengelolaan aset, efisiensi operasional, dan penerapan tata kelola yang baik (good corporate governance). Peningkatan struktur kepemilikan manajerial juga penting agar terjadi keselarasan kepentingan antara manajemen dan pemegang saham, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kepercayaan pasar terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, bagi investor, Dalam menilai perusahaan properti, investor disarankan tidak hanya mengandalkan rasio keuangan (likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas), karena hasil penelitian menunjukkan tidak berpengaruh signifikan. Struktur kepemilikan dapat dijadikan indikator atau memperkuat untuk tambahan untuk menilai sejauh mana manajemen memiliki komitmen dan tanggung jawab terhadap perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, I. (2017). *Keuangan Analisis Laporan*. Bandung: Alfabeta.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. PT Grasindo Jakarta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sutrisno. (2017). *Manajemen Keuangan, Teori Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonosia
- Akhfina Efendi, M. R. (2024). PERUSAHAAN SEKTOR TRANSPORTASI DAN LOGISTIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2022. 2(5).
- Anggraini, A. P., & Rusnaeni, N. (2024). Pengaruh Asset Growth, Srtuktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Periode 2013-2022. *AMANAH: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 2(2), 135–149. <https://doi.org/10.70451/amanah.v2i2.156>
- Astuti, A., & Lestari, T. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Bidang Manufaktur. *Owner*, 8(3), 2484–2499. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i3.2303>
- Astuti, R. P., HS, E. W., & Subchan. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2014-2017). *Prima Ekonomika*, 9(2), 57–76.
- Barokah, S., Ramlah, S., Pratama, W. C. T., Cahyani, R. N., & Purwanti, A. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utulitas, Dan Transportasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 2, 8.
- Ermawati, P. T. (2024). 1251-Article Text-3671-1-10-20240507 (1). 5(2), 722–737.
- Hasanah, P., & Oktavianna, R. (2025). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Struktur Modal, Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilihan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 9(2), 222–233. <https://doi.org/10.33884/jab.v9i2.9933>
- Henrita, D. C., & Inggarwati, K. (2021). Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 5(1), 64–72. <https://doi.org/10.23887/jppsh.v5i1.33433>
- Kangga, D. R., Suwandhy, E., & Lee, M. V. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 10(2), 504–514. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v10i2.34368>



- Khosasi, D. B., Silitonga, P. S. L., Firza, S. U., & Sigalingging, E. D. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *Owner*, 8(3), 2607–2620. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i3.2200>
- Kurniati, T. D., & Wuryani, E. (2019). PENGARUH STRUKTUR MODAL , INVESTMENT OPPORTUNITY SET , Jurusan Akuntansi , Fakultas Ekonomi , Universitas Negeri Surabaya Jurusan Akuntansi , Fakultas Ekonomi , Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 6(12), 15.
- Kusumawati, R., & Rosady, I. (2018a). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 9(2), 435–451. <https://doi.org/10.18196/mb.9259>
- Kusumawati, R., & Rosady, I. (2018b). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 9(2), 147–160. <https://doi.org/10.18196/mb.9259>
- Meha, A. T. S., & Hariadi, S. (2021). Pengaruh Csr Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara (PKN)*, 2(2), 17–22. <https://doi.org/10.31092/jpkn.v2i2.1119>
- Monit, A. T., Yeni, F., & Afuan, M. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dan Investment Opportunity Set (Ios) Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Struktur Modal Sebagai Intervening. *Procuratio : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 11(4), 396–411. <https://doi.org/10.35145/procuratio.v11i4.4095>
- Ritzki Darmawan, B. P., & Suidarma, I. M. (2024). Kebijakan Dividen Memoderasi Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Pertambangan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2023). *Jurnal Literasi Akuntansi*, 4(3), 133–152. <https://doi.org/10.55587/jla.v4i3.128>
- Rokhayati, I., Cahyo, H., & Pamuji, I. A. (2025). Pengaruh Rasio Keuangan, Asimetri Informasi, Ukuran Prerusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Moderasi Kepemilikan Manajerial. *Monex: Journal of Accounting Research*, 14(2), 268–283. <https://doi.org/10.30591/monex.v14i2.8920>
- Saputri, E. D., & Pratiwi, D. N. (2023). terhadap nilai perusahaan : peran moderasi kepemilikan manajerial pada perusahaan sektor infrastruktur. 3(2), 82–93.
- Saragih, A. E., & Forever, F. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi Good Corporate Governance. *Jesya*, 7(1), 871–885. <https://doi.org/10.36778/jesya.v7i1.1501>
- Simangunsong, A., & Solikhin, A. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 11(03), 713–726. <https://doi.org/10.22437/jmk.v11i03.17997>